Bangun Masyarakat Anti Narkoba, BNN Kabupaten Pasuruan Gelar Asistensi

Kamis, 11 Oktober 2018

BNN Kabupaten Pasuruan menggelar asistensi untuk membangun masyarakat anti narkoba. Kegiatan ini melibatkan berbagai lapisan masyarakat, mulai dari instansi pemerintah hingga dunia usaha. Kepala BNN Kabupaten Pasuruan, AKBP Erlang Dwi Permata, mengajak semua peserta untuk aktif mencegah dan memberantas bahaya narkoba di lingkungan pendidikan dan masyarakat.

Asistensi ini membahas permasalahan narkoba yang sedang hangat, yaitu peredaran pil PCC. Peran desa dinilai penting dalam P4GN, dan diharapkan bisa terbentuk relawan anti narkoba di setiap desa. Kepala BNN menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap penyalahgunaan narkoba, baik dari diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Partisipasi aktif masyarakat sangat penting dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN). Hal ini sesuai dengan UU No. 35 Tahun 2009 tentang narkotika yang mendorong peran serta seluruh komponen masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan narkoba.

Indonesia menghadapi darurat narkoba, dengan narkotika yang masuk melalui berbagai modus penyelundupan. Sinergitas antara pemerintah, instansi swasta, dan masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kepedulian dan kemampuan masyarakat dalam menyebarluaskan informasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.

Kegiatan ini dihadiri oleh berbagai OPD terkait, dan materi yang dipaparkan akan disosialisasikan melalui berbagai media Pemkab Pasuruan, termasuk website dan majalah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.